



ABSTRAK

Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang berjudul: “*Analisis Hukum Islam terhadap Penetapan Anak Ikra>r Sebagai Anak Nasab* (Studi Komparatif Antara Pemikiran Abu Zahroh dan Abdul Wahhab Khallaf). Untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana Pemikiran dan Metode Istinbat Hukum Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khalla>f Tentang Ketetapan Anak *Ikra>r* Sebagai Anak Nasab, perbedaan serta persamaan pemikiran Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khalla>f, dan Analisis Hukum Islam mengenai pemikiran Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khalla>f tentang penetapan anak *ikra>r* sebagai anak nasab?

Data Penelitian dihimpun melalui pembacaan dan kajian teks yang kemudian dianalisis. Untuk memperoleh data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer dan data sekunder sebagai data pendukung. Untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif-analisis, yaitu peneliti mendeskripsikan data-data yang diperoleh mengenai ketetapan anak *ikra>r* sebagai anak nasab. Di samping itu, peneliti juga menggunakan metode induktif dalam menganalisa data, yaitu dengan memaparkan data-data yang bersifat khusus kemudian dianalisa melalui analisa yang bersifat umum yang berkaitan dengan anak *ikra>r* sebagai penetapan anak nasab agar memperoleh penjelasan yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Adapun hasil dari penelitian ini, adalah: Bahwa ketetapan anak *ikra>r* sebagai anak nasab menurut Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khallaf di bagi menjadi dua, yaitu: pengakuan untuk diri sendiri dan pengakuan yang mencakup atas orang lain. Sedangkan metode istinbat yang digunakan yaitu dengan menggunakan dalil atau sumber-sumber syari’at. Dan penetapan anak nasab melalui *ikra>r* antara Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khalla>f terdapat persamaan dan perbedaan, terutama terkait pengakuan nasab yang mencakup atas orang lain, yaitu bahwa Abu> Zahrah mengatakan bahwa penetapan nasab yang mencakup orang lain dapat ditetapkan asalkan ada pengakuan dari ayah atau kakek dari orang yang mengakui apabila pengakuan tersebut terhadap seorang saudara atau paman, sedang Abdul Wahha>b Khalla>f mengatakan bahwa pengakuan tersebut tidak dapat dijadikan ketetapan nasab karena pengakuan nasab hanya berlaku untuk orang yang mengakui dan tidak untuk yang lain. Adapun Menurut analisa hukum Islam mengenai pemikiran Abu> Zahrah dan Abdul Wahha>b Khalla>f mengenai tentang anak *ikra>r* sebagai anak nasab, yaitu bahwa pada hekekatnya pengakuan nasab terhadap anak hanya merupakan cara dalam penetapan nasab dan bukan merupakan sebab ditetapkannya nasab.



PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :
Semua orang yang mencurahkan kasih sayang, perhatian dan yang selalu tak henti-hentinya memberi memotivasi dan meyemangati aku .

Kedua orang tuaku, Ummi Hj. Ny. Shofa dan Abah KH. Matruki., sembah baktiku untuk kalian kuhaturkan terima kasih atas kasih sayang dalam merawat, mendidik, dan memperjuangkan segala kemampuan untuk mengantarkanku sampai akhir perjalanan studiku, mudah-mudahan dengan kasih sayang dan tangis do'a tulusmu yang tak henti-henti, menjadikan cahaya dalam hidupku.

Orang yg selalu menyemangatiku Ummi Sakimah, Abah Buri, Nenekku Hj.Saribanten tersayang kakakku Hj. Rahmatul Hidayah S.PdI, Kedua adekku tercinta Muammalah. S.PdI dan Walid Musta'en dan seluruh keluarga besarku, dan teruntuk Alm. H.Mahmud S.H yg sering memberikan nasehat-naset bijak untukku dan keluarga besar PP. Miftahul Ulum .

Kawan-kawan seperjuangan, sekaligus saudaraku AS/C yang tidak dapat ku sebut satu persatu namanya, terima kasih atas keceriaan dan motivasi yang kalian berikan, membuatku berfikir tentang kehidupan, masa depan dan cita-cita untuk selalu maju optimis dalam setiap hal, semoga Allah melindungi kita semua.

Amiin,,,

Dan teruntuk orang yang aku sayang, Jauharrin Aimmah terima kasih banyak atas dorongan semangat dan do'anya karnyalah aku dapat merampungkan Tugas Akhir ini Terima kasih atas dukungan dan semangat buatku.

Karya ilmiah ini bukanlah akhir dari proses pencarian ilmu,
Melainkan awal untuk menggapai sebuah impian dan menjadi yang lebih baeik,,
Amin Allahumma Amin.....



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ungkapan puji dan syukur tak kunjung henti terlantun ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan kehidupan serta mencurahkan limpahkan hidayah-Nya, atas terselesaikannya karya sederhana ini dengan judul “judul” **Studi Hukum Islam Terhadap Penetapan Anak *Ikra>r* Sebagai Anak Nasab (Studi Komparatif Antara Pemikiran Abu> Zahrah dan Abdul Wahab Khalla>f).**”. Shalawat beriringan salam selalu kami haturkan kepada sang guru agung yang telah mengajarkan kebijaksanaan dalam berkehidupan, Dialah Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa apa yang penulis sajikan dalam skripsi ini masih sangat jauh dari sebuah kesempurnaan. Selain itu, patut kiranya sebagai pengantar dalam pembuka skripsi ini penulis sampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Faishal Haq, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
2. H. Arif Jamaluddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ahwal As-Syakhsiyah..
3. H. Ahmad Fajruddin Fatwa, SH, M.Hi. selaku Sekretaris Jurusan Ahwal As-Syakhsiyah.
4. Dr. H. Imam Amrusi Jailani, M.Ag, sebagai dosen pembimbing saya, yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, telah mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini



5. Ibuku Ny. Hj.Shofa, Ayahku KH.Matruki, Nenekku Hj. Saribanten, dan kakakku Hj. Rahmatul Hidayah, kedua adikku Muammalah dan Wakid Musta'en, Ummi Sakimah, Abah Buri, serta se\luruh keluarga besarku. Doa dan dukungan kalian merupakan semangat yang tak akan pernah tergantikan dalam hidupku.
6. Seluruh sahabat seperjuanganku AS/C, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala do'a, dukungan, senyuman yang selalu kalian berikan sehingga empat tahun bersama sangat berarti dengan kalian.
7. Almamater saya IAIN Sunan Ampel, khususnya Fakultas dan para dosen Syariah Jurusan Ahwal As-Syakhsiyah.
8. Dan semua pihak yang mendukung penyelesaian tulisan ini yang oleh penulis tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan. Semoga upaya penyusunan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Penulis